

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti pengaruh hubungan *lifestyle* terhadap keputusan pembelian pada Siete Garden & Café Bandung.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:64) “variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*)”.

Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah *lifestyle* yang meliputi *Activity, Interest, Opinion dan Demographic*. Selanjutnya variabel bebas (*independent*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu keputusan pembelian yang meliputi pemilihan produk, pemilihan merk, pemilihan saluran distribusi, waktu pembelian, jumlah pembelian dan metode pembayaran.

Objek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah konsumen Siete Garden & Cafe Bandung. Penulis memilih melakukan penelitian di Siete Garden & Cafe ini karena adanya permasalahan yang terjadi pada konsumen yang cenderung menurun dalam beberapa bulan terakhir.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yaitu Maret 2014 – September 2014, maka penelitian ini menggunakan metode *cross sectional method*. Menurut Husain Umar (2008:45) metode penelitian *cross sectional method* yaitu penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

## **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

### **3.2.1 Metode Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan jenis penelitian dan metode yang akan digunakan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2014:59) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan variabel itu dengan variabel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai *lifestyle* dan keputusan pembelian yang diperoleh dari konsumen Siete Garden & Café.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010:8) mengemukakan bahwa, “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan statistik”. Dalam penelitian ini akan diuji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan, mengenai pengaruh *lifestyle* terhadap keputusan pembelian pada Siete Garden & Café.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survei*.

Menurut Sugiyono (2013:11), yang dimaksud dengan metode survei adalah:

Metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur.

Menurut Maholtra (2010:96), menyatakan bahwa “*Explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut”. *Explanatory survey* dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) melalui kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian.

Berdasarkan pengertian *explanatory survey* menurut ahli, maka metode penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian

populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Ujang Sumarwan (2011:17) “Desain Penelitian adalah kerangka untuk melaksanakan proyek riset pemasaran”. Desain penelitian merupakan rincian prosedur dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk struktur atau memecahkan masalah-masalah riset pemasaran . Desain penelitian juga dapat didefinisikan sebagai prosedur bagaimana mengumpulkan, mengolah, menganalisis suatu data.

Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka desain penelitian ini lebih cocok bersifat kausal.

Menurut Sugiyono (2014:62) “Desain kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)”. Desain kausal ini mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, dan mana variabel yang dipengaruhi. Oleh karena itu desain kausalitas pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Lifestyle* terhadap Keputusan Pembelian pada Siete Garden & Cafe.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk persiapan pengolahan data, maka dibuat panduan operasionalisasi variabel, yang di dalamnya membuat variabel X yaitu *lifestyle* dan variabel Y yaitu keputusan pembelian yang dapat dijadikan sebagai acuan kuesioner beserta indikator-indikator yang terkait.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Tingkat Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
<i>Lifestyle</i> (X)	Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Engel, Blackwell, Miniard (2012:383)			
		<b>Activity :</b> - Kerja  - Hiburan	- Tingkat seringnya menjalankan aktivitas mengerjakan tugas / pekerjaan di kafe  - Tingkat frekuensi seringnya mencari hiburan di café	Ordinal  Ordinal

		- Liburan	- Tingkat kesenangan untuk mengisi waktu luang saat liburan dengan mengunjungi kafe	Ordinal
		- Komunitas	- Tingkat pemilihan kafe sebagai tempat pertemuan dengan para anggota komunitas/club	Ordinal
<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tingkat Ukuran</b>	<b>Skala</b>
1	2	3	4	5
		<b>Interest :</b>		
		- Mode	- Tingkat ketertarikan mengunjungi kafe karena sesuai dengan mode dan gaya hidup yang sedang berkembang saat ini	Ordinal
		- Makanan	- Tingkat ketertarikan untuk mencoba berbagai macam jenis makanan	Ordinal
			- Tingkat ketertarikan mengunjungi kafe karena jenis makanan yang ditawarkan	Ordinal
		- Media	- Tingkat ketertarikan mengunjungi kafe karena merupakan salah satu media tempat untuk bersosialisasi dengan kerabat	Ordinal
		<b>Opinion :</b>		
		- Produk	- Opini mengenai kenyamanan Siete Garden & Café	Ordinal

Novita Riskiyu Savitri, 2014

*Pengaruh lifestyle terhadap keputusan pembelian pada Siete garden & cafe*

*(survey pada konsumen siete garden & cafe bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		- Isu sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Opini mengenai fasilitas Siete Garden &amp; Café</li> <li>- Opini mengenai pelayanan Siete Garden &amp; Café</li> <li>- Tingkat pendapat yang memperlihatkan identitas diri jika mengunjungi kafe</li> </ul>	Ordinal
				Ordinal
				Ordinal
Variabel	Konsep	Indikator	Tingkat Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
			- Tingkat pendapat yang memperlihatkan pengakuan status sosial jika mengunjungi kafe	Ordinal
		<b>Demographic:</b>		
		- Usia	- Tingkat kesesuaian produk dan fasilitas yang ditawarkan dengan usia pelanggan.	Ordinal
		- Pekerjaan /pendidikan	- Tingkat pekerjaan/pendidikan dengan kesesuaian dengan promo yang diberikan	Ordinal
		- Pendapatan	- Tingkat kesesuaian harga yang diberikan Siete Garden & Café dengan pendapatan konsumen	Ordinal
Keputusan Pembelian (Y)	Tahap proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan			

	pembelian produk (Kotler Keller, 2012)			
		1.Pilihan Produk	- Tingkat sejauh mana produk makanan Siete Cafe memenuhi kebutuhan konsumen	Ordinal
		2. Pemilihan Merk	- Tingkat pemilihan Siete Garden & Cafe karena pencitraan terbaik  - Tingkat pemilihan Siete Cafe karena rekomendasi kerabat	Ordinal  Ordinal
<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tingkat Ukuran</b>	<b>Skala</b>
1	2	3	4	5
		3.Pemilihan Saluran distribusi	- Tingkat kestrategisan lokasi Siete Garden & Cafe  - Tingkat kemudahan aksesibilitas menuju Siete Garden & Cafe	Ordinal  Ordinal
		4.Waktu Pembelian	- Tingkat pembelian karena kebutuhan terhadap produk makanan dan fasilitas yang ditawarkan Siete Cafe  - Tingkat Pembelian berdasarkan adanya <i>promo/discount</i>	Ordinal
		1. Jumlah Pembelian	- Tingkat frekuensi melakukan konsumsi di Siete Cafe dalam sebulan	Ordinal
		2. Metode Pembayaran	- Tingkat pembelian berdasarkan kemudahan metode pembayaran  - Tingkat pembelian berdasarkan keragaman	Ordinal  Ordinal

Novita Riskiyu Savitri, 2014

*Pengaruh lifestyle terhadap keputusan pembelian pada Siete garden & cafe*

*(survey pada konsumen siete garden & cafe bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



			metode pembayaran kartu kredit, debit dan tunai	
--	--	--	---	--

Sumber : Pengolahan data 2014

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:187) menjelaskan bahwa,

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu.

#### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melihat sumber lain yang dikategorikan sebagai data sekunder dengan cara melihat catatan atau arsip perusahaan. data tersebut kemudian dibaca dan dipelajari oleh penulis.

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber data**

Novita Riskiyu Savitri, 2014  
*Pengaruh lifestyle terhadap keputusan pembelian pada Siete garden & cafe (survey pada konsumen siete garden & cafe bandung)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan Penelitian	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
Mengetahui fluktuasi jumlah konsumen di Siete Cafe	Data jumlah konsumen Siete Cafe	Pra Penelitian, Maret 2014	Primer
Mengetahui <i>Income</i> Siete Cafe	Data Jumlah <i>Income</i> Siete Cafe	Pra Penelitian Maret 2014	Primer
Mengetahui Perkembangan café dan restoran di kota Bandung	Tabel perkembangan café dan restoran di kota Bandung	Disbudpar Bandung	Sekunder
Mengetahui data kafe jenis Garden & Café di Bandung	Nama dan alamat Cafe	<a href="http://bandungreview.com/directories/view.592">http://bandungreview.com/directories/view.592</a>	Sekunder
Tujuan Penelitian	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
Mengetahui fenomena masyarakat perkotaan dalam mengunjungi kafe	Data penelitian pengunjung kafe pada masyarakat perkotaan	Penelitian Mark Plus dalam buku <i>Rising Middle Class In Indonesia</i>	Sekunder

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui:

#### 1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur seperti buku, jurnal, situs website, majalah ilmiah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang

berkaitan dengan masalah dan variabel yang di teliti dari *lifestyle* dan keputusan pembelian.

## 2. Studi Lapangan

### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2014 : 188).

Dalam hal ini wawancara dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yang digunakan apabila telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak manajemen Siete Garden & Café dan konsumen Cafe Siete Bandung yang akan menjadi responden.

### b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2014 : 193).

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan secara tertulis kepada responden di Siete Garden & Café untuk menjawab pertanyaan yang dapat mencerminkan pengukuran *lifestyle* (X) dari indikator *Activity*, *Interest*, *Opinion* dan *Demographic* dan keputusan pembelian (Y).

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Siete Garden & Café Bandung.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Konsumen Siete Garden & Cafe Bandung**

Tahun	Bulan	Jumlah
2012	Juni	3512
	Juli	3624
	Agustus	3731
	September	3817
	Oktober	3870
	November	3854
	Desember	3791
2013	Januari	3779
	Februari	4091
	Maret	3830
	April	3847
	Mei	4383

	Juni	4274
	Juli	4730
	Agustus	5019
	September	4324
	Oktober	4420
	November	4283
	Desember	4130
	Jumlah	77.309

Sumber : Pra Penelitian, Maret 2014

Berdasarkan data jumlah konsumen Siete Garden & Cafe Bandung diatas, total populasi Siete Garden & Cafe Bandung adalah 77.309 Orang

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:120) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Penentuan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan cara menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$l$  : Konstanta

$e$  : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir. ( $e=0.1$ )

Berdasarkan perhitungan dengan rumus dalam pengambilan sampel diatas maka dapat didapat jumlah sampel sebanyak

$$n = \frac{77.309}{1+77.309 (0.1)^2} = 99,87 \approx 100$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden.

### 3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:121) “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian melalui berbagai teknik yang digunakan”.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini adalah populasi bergerak (*mobile population*) maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *systematic random sampling* atau pengambilan sampel acak sistematis. Menurut Sugiyono (2008:73) “Metode pengambilan acak sistematis dengan jarak tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan, dengan demikian

tersedianya suatu populasi sasaran yang tersusun merupakan prasyarat penting bagi dimungkinkannya pelaksanaan pengambilan sampel dengan metode acak sistematis.”

Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan populasi sasaran, dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah konsumen yang telah melakukan pembelian di Siete Garden & Cafe Bandung
2. Menentukan tempat tertentu sebagai *check point*, dalam penelitian ini yang menjadi tempat *check point* adalah area makan dekat kasir Siete Garden & Cafe.
3. Menentukan waktu penelitian yang digunakan.
4. Menentukan ukuran sample (n) yang diambil dari keseluruhan anggota populasi (N), berdasarkan rumus *slovin* maka sampelnya berukuran 100 orang.
5. Data ini selanjutnya digunakan untuk menentukan interval pemilihan pertama. Setelah diketahui interval, maka penyebaran angket dilakukan secara sistematis.

### **3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Rancangan Analisis Data**

Setelah data yang diperolehnya dari responden melalui kuesioner terkumpul. Selanjutnya dengan mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel *Lifestyle* (X) ada pengaruhnya atau tidak terhadap variabel keputusan pembelian (Y). Maka prosedur yang harus dilakukan dalam pengolahan data penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Skoring*, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2014:136). Jawaban setiap instrument skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pola Skoring Kuesioner Skala Lima**

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju, Selalu, Sangat Positif	5
2.	Setuju, Sering, Positif	4
3.	Cukup, Ragu-Ragu, Kadang-Kadang, Netral	3
4.	Tidak Setuju, Hampir Tidak Pernah, Negatif	2
5.	Sangat Tidak Setuju, Setuju, Tidak pernah	1

Novita Riskiayu Savitri, 2014

*Pengaruh lifestyle terhadap keputusan pembelian pada*

*Siete garden & cafe*

*(survey pada konsumen siete garden & cafe bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Sugiyono, 2014:137)

3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil *skoring* pada langkah ke dalam tabel
4. Tahap uji coba kuesioner, untuk menguji layak tidaknya kuesioner disebarkan kepada responden, maka penulis melakukan dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas.
5. Untuk menjawab tujuan penelitian yang bersifat deskriptif adalah melalui tinjauan kontinum dan perbandingan rata-rata data sampel, sedangkan untuk menjawab tujuan penelitian yang bersifat asosiatif atau verifikatif maka digunakan teknik analisis regresi sederhana.

### **3.6.2 Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.6.2.1 Pengujian Validitas**

Menurut Sugiyono (2014:168) “Pengujian validitas adalah suatu teknik untuk mengukur ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dalam penelitian dijelaskan dalam satu derajat ketepatan pengukuran tentang isi dari pernyataan yang penulis buat. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien *product moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item

tersebut valid, sedangkan jika negatif maka terdapat yang disebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2014:241)

Keterangan :

$r_{xy}$	=	Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan
R	=	Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan
X	=	Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	=	Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	=	Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	=	Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	=	Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid

apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  .

**Novita Riskiayu Savitri, 2014**

*Pengaruh lifestyle terhadap keputusan pembelian pada*

*Siete garden & cafe*

*(survey pada konsumen siete garden & cafe bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ). Maka didapat r tabel sebesar 0,361. Untuk uji validitas pada variabel *lifestyle* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Variabel X (*Lifestyle*)**

No. Item	Pernyataan	rHitung	rTabel	Ket
<b>Activity</b>				
1.	Tingkat seringnya menjalankan aktivitas mengerjakan tugas / pekerjaan di kafe	0,547	0,361	<i>Valid</i>
2.	Tingkat frekuensi seringnya mencari hiburan di kafe	0,507	0,361	<i>Valid</i>
3.	Tingkat kesenangan untuk mengisi waktu luang saat liburan dengan mengunjungi kafe	0,614	0,361	<i>Valid</i>
4.	Tingkat pemilihan kafe sebagai tempat pertemuan dengan para anggota komunitas/club	0,365	0,361	<i>Valid</i>
<b>Interest</b>				
5.	Ketertarikan mengunjungi kafe karena sesuai dengan mode dan gaya hidup yang sedang berkembang saat ini	0,665	0,361	<i>Valid</i>
6.	Ketertarikan untuk mencoba berbagai macam jenis makanan	0,373	0,361	<i>Valid</i>
7.	Ketertarikan mengunjungi kafe karena jenis makanan yang ditawarkan	0,598	0,361	<i>Valid</i>
8.	Ketertarikan mengunjungi kafe karena merupakan salah satu media tempat untuk bersosialisasi dengan kerabat	0,634	0,361	<i>Valid</i>
<b>Opinion</b>				
9.	Opini mengenai kenyamanan Siete Garden & Café	0,368	0,361	<i>Valid</i>
10.	Opini mengenai fasilitas Siete Garden & Café	0,546	0,361	<i>Valid</i>

11.	Opini mengenai pelayanan Siete Garden & Café	0,400	0,361	<i>Valid</i>
12.	Pendapat yang memperlihatkan identitas diri jika mengunjungi kafe	0,574	0,361	<i>Valid</i>
13.	Pendapat yang memperlihatkan pengakuan status sosial jika mengunjungi kafe	0,520	0,361	<i>Valid</i>
<b>Demographic</b>				
14.	Kesesuaian produk dan fasilitas yang ditawarkan dengan usia pelanggan.	0,644	0,361	<i>Valid</i>
15.	Tingkat pekerjaan/pendidikan dengan kesesuaian promo yang diberikan	0,583	0,361	<i>Valid</i>
16.	Kesesuaian harga yang diberikan Siete Garden & Café dengan pendapatan konsumen	0,423	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel pengukuran validitas untuk variabel *lifestyle* menunjukkan bahwa item-item pada pernyataan dalam kuesioner valid. Karena skor  $r$  Hitung lebih besar daripada  $r$  Tabel yaitu 0,361. Sehingga item pernyataan dapat dinyatakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti.

Selain melakukan pengujian validitas pada variabel X (*lifestyle*), peneliti juga melakukan pengujian pada variabel Y yaitu (keputusan pembelian), dan hasilnya ada pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Variabel Y (Keputusan Pembelian)**

No.	Pernyataan	rHitung	rTabel	Ket
-----	------------	---------	--------	-----

Item				
<b>Pilihan Produk</b>				
1.	Produk makanan Siete Garden & Café memenuhi kebutuhan konsumen	0,870	0,361	<i>Valid</i>
<b>Pemilihan Merk</b>				
2.	Pemilihan Siete Garden & Café karena pencitraan terbaik	0,812	0,361	<i>Valid</i>
3.	Pemilihan Siete Garden & Café karena rekomendasi kerabat	0,367	0,361	<i>Valid</i>
<b>Pemilihan Saluran Distribusi</b>				
4.	Kestrategisan lokasi Siete Garden & Cafe	0,437	0,361	<i>Valid</i>
5.	Kemudahan aksesibilitas menuju Siete Garden & Café	0,540	0,361	<i>Valid</i>
<b>Waktu Pembelian</b>				
6.	Pembelian karena kebutuhan terhadap produk makanan dan fasilitas yang ditawarkan Siete Cafe	0,836	0,361	<i>Valid</i>
7.	Pembelian berdasarkan adanya promo/ <i>discount</i>	0,756	0,361	<i>Valid</i>
<b>Jumlah Pembelian</b>				
8.	Frekuensi melakukan konsumsi di Siete Garden & Cafe dalam sebulan	0,759	0,361	<i>Valid</i>
<b>Metode Pembayaran</b>				
9.	Kemudahan metode pembayaran di Siete Garden & Cafe	0,662	0,361	<i>Valid</i>
10.	Metode pembayaran di Siete Garden & Café beragam (kartu kredit, kartu debit, flash dll)	0,623	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 *for windows*

Dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner untuk variabel Y (keputusan pembelian) dinyatakan valid. Karena skor  $r$  Hitung lebih besar daripada  $r$  Tabel yaitu 0,361. Oleh karena itu setiap item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel yang diteliti.

### 3.6.2.2 Pengujian Realibitas

Novita Riskiayu Savitri, 2014  
*Pengaruh lifestyle terhadap keputusan pembelian pada Siete garden & cafe (survey pada konsumen siete garden & cafe bandung)*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam instrument penelitian disamping harus valid, juga harus dapat dipercaya (*reliable*). Menurut Sugiyono (2014:168) Instrumen yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Koefisien *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama 0,70.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas angket  
 $k$  = banyak item angket  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians item  
 $\sigma_t^2$  = varians total

Untuk mencari tiap butir digunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 2010:229})$$

Dimana :

$\sigma^2$  = Varians

$\sum x$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah Responden

Keputusan pengujian :

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Perhitungan reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ). Maka didapat r tabel sebesar 0,361. Adapun hasil pengujian *Lifestyle* dan Keputusan pembelian adalah :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**  
**Variabel *Lifestyle* (X) dan Keputusan Pembelian (Y)**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Lifestyle</i>	0,815	0,361	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,866	0,361	Reliabel

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 *for windows*

Hasil pengujian pada tabel menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian variabel X dan Y dinyatakan reliable, hal ini karena masing-masing nilai r hitung lebih besar daripada r tabel yang sebesar 0.361. Dari hasil kedua pengujian instrument yang telah dilakukan disimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliable. Sehingga item-item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur dari variabel yang akan diteliti.

### 1.6.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mendapatkan hasil dari penelitian serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Untuk penelitian kali ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana dengan alasan peneliti hanya meneliti dua variabel saja yaitu :

1. *Lifestyle* sebagai variabel X
2. Keputusan pembelian sebagai variabel Y

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Selain menggunakan analisis deskriptif, peneliti juga menggunakan analisis verifikatif. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh *lifestyle* (X) terhadap keputusan pembelian (Y) yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi.

### **3.6.3.1 *Method Successive Interval* (MSI)**

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana



sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric* dengan menggunakan *Method Successive Interval* (MSI).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

- (1) Berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap pertanyaan , hitung proporsi setiap pilihan jawaban.
- (2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap jawaban, hitung proporsi setiap pilihan jawaban.
- (3) Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pertanyaan hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- (4) Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas Z untuk setiap pilihan jawaban.

$$f(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}Z^2}$$

- (5) Hitung *scale value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

- (6) Hitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Score} = \text{Scale value} + | \text{Scale Value}_{\text{minimum}} | + 1$$

### 3.6.3.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti. Hubungan yang dimaksud adalah apakah hubungan yang positif ataupun hubungan yang negatif. Serupa dengan yang dinyatakan oleh Ghozali (2011) bahwa tujuan analisis korelasi adalah untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Penentuan koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson (*Product Moment Coeficient Of Correlation*):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2014:241)

Ket :

N = Banyaknya item yang diteliti

X = Nilai variabel X yaitu *lifestyle*

Y = Nilai variabel Y yaitu keputusan pembelian

Korelasi *product moment* dilambangkan dengan (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya  
 r = -1, hubungan X dan Y sempurna negative (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negative)

$r = 0$ , hubungan X dan Y sangat lemah sekali atau tidak ada hubungan

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014:242)

### 3.6.3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2009:270) “Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Kita gunakan analisis regresi bila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau *predictor*, secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya.

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat suatu variabel yang diramalkan (*dependent variabel*) yaitu *lifestyle* dan (*independent variable*) yang dipengaruhi yaitu Keputusan Pembelian pada Siete Garden & Café Bandung. Menurut Sugiyono (2014:247) bentuk umum linier sederhana ini adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y, jika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan yang akan digunakan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu :  $\sum X$   $\sum Y$  dan  $\sum XY$   $\sum X^2$   $\sum Y^2$
2. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2009:272})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2009:272})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

#### 3.6.3.4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$

$$KP = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan 2006:136})$$

*Keterangan :*

*KP* = Nilai koefisien determinan

*r* = Nilai koefisien korelasi

#### 3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada

hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi (uji t-student) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian. Seperti dikemukakan Sugiyono (2014:243) adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistic pengujian hipotesis keberartian arah regresi adalah :

$H_1 : \beta_1 \leq 0$ , Koefisien arah regresi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh dari *Lifestyle* (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Siete Garden & Café Bandung

$H_0 : \beta_1 \geq 0$ , Koefisien arah regresi berarti, artinya terdapat pengaruh dari *Lifestyle* (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Siete Garden & Café Bandung

Novita Riskiayu Savitri, 2014

*Pengaruh lifestyle terhadap keputusan pembelian pada Siete garden & cafe*

*(survey pada konsumen siete garden & cafe bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

